

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

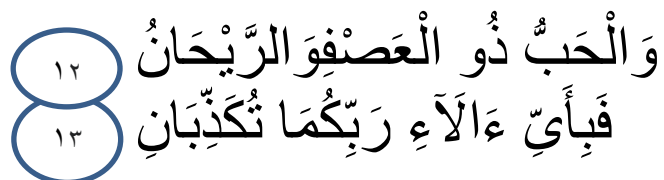
Rhinitis adalah salah satu penyakit bergejala pada membran mukosa di hidung, yang disebabkan reaksi inflamasi (peradangan). Rhinitis pada hidung ditandai dengan adanya satu gejala klinis atau lebih dari berikut : gatal berlebihan, bersin terlalu sering, hidung tersumbat, dan rhinorrhea (hidung mengeluarkan banyak air dan mucus (Merriman, 2014). Rhinitis terbagi menjadi dua jenis berdasarkan sifatnya, yaitu rhinitis akut dan rhinitis kronis. Rhinitis kronis adalah suatu penyakit infeksi hidung yang berulang dengan tanda adanya satu atau lebih gejala klinis dari rhinitis dalam durasi waktu lebih dari 12 minggu (Papadopoulos & Guibas, 2016).

Penelitian epidemiologi menunjukkan bahwa rhinitis kronik memengaruhi 30% dari jumlah populasi di dunia; dengan memengaruhi 10,9% populasi di Eropa (Hellings dkk., 2017). Di Indonesia, rhinitis memengaruhi 12,4% populasi (Tanaka & Amaliah, 2020); dengan memengaruhi 11,3% populasi di Yogyakarta dan terus meningkat setiap tahunnya (*Dinkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013.*)

Rhinitis kronik dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari penderita termasuk kehidupan, pekerjaan, dan studi, sehingga dapat mengganggu kualitas hidup, kenyamanan dalam bersosial, dan psikologis

(Klaewsongkram & Mongkolpathumrat, 2014). Dilaporkan bahwa di USA alergi rinitis menyebabkan 3,5 juta hari tidak masuk kerja dan 2 juta hari absen dari sekolah. Untuk alasan inilah rinitis menjadi masalah kesehatan dengan implikasi ekonomi dan sosial (Floca Emanuela, 2014). Namun, rhinitis kronis sering kali diremehkan oleh para penderitanya, karena rhinitis kronik dapat menjadi cikal bakal terjadinya suatu penyakit saluran pernafasan lain seperti asma, sinusitis, dan rhinosinusitis (Tran dkk., 2011)

Hidung sebagai salah satu dari indera manusia adalah nikmat Allah SWT yang diberikan memiliki fungsi penyaringan dan membersihkan udara yang dihirup, menghidu berbagai macam aroma, mengatur kelembapan udara, dan menyesuaikan temperatur tubuh. Sesuai yang dijelaskan pada :



Artinya : Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS.Ar-Rahman : 12-13)

Score for Allergic Rhinitis dapat digunakan sebagai pengukuran secara kuantitatif dan subjektif kondisi seseorang menggunakan kuisisioner untuk mendiagnosis rhinitis alergi, terutama rhinitis alergi dengan keparahan tinggi dan berkepanjangan yang menyebabkan rhinitis kronik.

Setelah mencapai nilai tertentu, dapat diukur tingkat kualitas hidup menggunakan kuisioner kualitas hidup dan Visual Analogue Scales (Klimek dkk., 2017)

Oleh karena itu diperlukan pengetahuan mengenai hubungan kualitas hidup penderita rhinitis kronik. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian korelasi antara Score for Allergic Rhinitis dengan kualitas hidup penderita rhinitis kronik pada mahasiswa FKIK UMY Angkatan 2017.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tercantum diatas, maka ditentukan rumusan masalah yaitu :

- a. Apakah ada hubungan antara Score for Allergic Rhinitis dengan kualitas hidup penderita rhinitis kronik mahasiswa FKIK UMY Angkatan 2017?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Score for Allergic Rhinitis dengan kualitas hidup penderita rhinitis kronik mahasiswa FKIK UMY Angkatan 2017

b. Tujuan Khusus

- i. Mengetahui adanya korelasi antara Score for Allergic Rhinitis dengan kualitas hidup penderita rhinitis kronik mahasiswa FKIK UMY Angkatan 2017

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan mengenai hubungan antara Score for Allergic Rhinitis dengan kualitas hidup penderita rhinitis kronik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mengurangi angka prevalensi dari rhinitis kronik.

b. Bagi Bidang Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti atau laporan yang valid dalam mengetahui korelasi antara Score for Allergic Rhinitis dengan kualitas hidup penderita rhinitis kronik pada mahasiswa FKIK UMY Angkatan 2017.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu dan data yang baku mengenai korelasi antara Score for Allergic Rhinitis dengan kualitas hidup penderita rhinitis kronik pada mahasiswa FKIK UMY Angkatan 2017 yang nantinya dapat berperan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Instansi Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi tentang korelasi antara Score for Allergic Rhinitis dengan kualitas hidup penderita rhinitis kronik, sehingga dapat membantu proses pembuatan keputusan dan bahan pertimbangan dalam

penatalaksanaan rhinitis kronik supaya menurunkan angka prevalensinya.

E. Keaslian Penelitian

Dari penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti akhirnya memutuskan untuk melakukan penelitian untuk mengetahui korelasi antara Score for Allergic Rhinitis dengan kualitas hidup penderita rhinitis kronik.

Tabel 1. Keaslian Data

No	Judul Penelitian dan Penulis	Variabel Dependent	Variabel Independent	Jenis Penelitian	Perbedaan
1	Development of Questionnaire for the Assesment of Quality of Life in Korean Children With Allergic Rhinitis (Kim dkk., 2014)	Rhinitis Alergi	Kualitas Hidup	Cross Sectional	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kuesioner untuk mengevaluasi kualitas hidup anak-anak Korea dengan rhinitis alergi.
2	Quality of Life is Significantly Impaired in Non-Allergic Rhinitis Patients (Segboer dkk., 2018)	Rhinitis Non-alergic	Kualitas Hidup	Cohort	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kualitas hidup antara penderita rhinitis alergi dengan rhinitis non alergi.
3	Survey on the Prevalence of Allergic Rhinitis and its Effect on the Quality of High School Student's Life (Amizadeh dkk., 2013)	Rhinitis Alergi	Kualitas Hidup	Cross Sectional	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi rhinitis alergi pada siswa Sekolah Menengah Atas di Kerman yang dinilai menggunakan

					Score for Allergic Rhinitis terhadap kualitas hidup yang dievaluasi menggunakan kuesioner SF-36
4	Prevalence of Allergic Rhinitis and its Effect on the Quality of Middle School Students (Dkk., t.t.)	Rhinitis Alergi	Kualitas Hidup	Cross Sectional	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi rhinitis alergi pada siswa Sekolah Menengah Pertama di Zhengzhou secara acak terhadap kualitas hidup yang dievaluasi menggunakan kuesioner SF-12.
